

ABSTRAK

Amaylanti¹, Sigit Prasajo²

Hubungan Postur Kerja dengan Keluhan Nyeri Leher pada Penjahit di PT. Gasaba Sukses Mandiri

Pendahuluan: Penjahit merupakan sebuah pekerjaan dengan posisi yang statis dan durasi bekerja yang cukup lama, sebagai penjahit dengan posisi kerja yang tidak ergonomis mampu menyebabkan gangguan musculoskeletal dan meningkatkan risiko terjadinya nyeri pada leher disebabkan ketegangan otot yang berlebihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan postur kerja dengan keluhan nyeri leher pada penjahit di PT. Gasaba Sukses Mandiri.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik observasional dengan metode cross sectional. Teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yaitu total sampling. Sampel pada penelitian ini adalah penjahit di PT. Gasaba Sukses Mandiri dengan jumlah 51 responden dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen penelitian ini menggunakan Rapid Upper Limb Assessment (RULA) mendapatkan hasil uji reliabilitas 0.783 dengan validitas $r = 0.643$. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa VAS untuk mengukur nyeri pada responden, dengan memiliki hasil uji reliabilitas lebih dari 0,95 dengan validitas $r = 0,62$. Penelitian ini menggunakan uji normalitas kolmogorov-smirnov, dengan uji korelasi menggunakan rank spearman.

Hasil: Hasil uji korelasi rank spearman pada postur dengan derajat nyeri menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara postur dengan derajat nyeri leher. Nilai kekuatan korelasi $r = 0,676$.

Diskusi: Adanya hubungan yang terjadi antara postur dengan derajat nyeri leher. Postur yang buruk pada saat bekerja menjadi faktor yang mempengaruhi derajat nyeri pada leher, dikarenakan penumpukan asam laktat dan berpengaruh terhadap nyeri pada leher, hal ini perlu adanya perbaikan dalam posisi saat bekerja.

Kata Kunci: Postur Kerja, Nyeri Leher, Penjahit

Daftar Pustaka: 53 (2010-2024)

ABSTRACT

Amaylanti¹, Sigit Prasjo²

The Correlation between Working Posture and Neck Pain Complaints in Tailors at PT. Gasaba Sukses Mandiri

Introduction: tailoring is a job with a static position and a fairly long working duration. So, with an unergonomic working position, this can cause musculoskeletal disorders and increase the risk of neck pain due to excessive muscle tension. The study aimed to determine the correlation between working posture and neck pain complain in tailors at PT. Gasaba Sukses Mandiri.

Method: this study applied observational analytical research methods with cross sectional methods and total sampling as the technique used to determine the sample size. The sample in this study were tailors at PT. Gasaba Sukses Mandiri with 51 respondents with inclusion and exclusion criteria. This study instrument used the Rapid Upper Limb Assessment (RULA) and obtained a reliability test result of 0.783 with a validity of $r = 0.643$. Furthermore, it used a measuring instrument in the form of a VAS to measure pain in respondents, with a reliability test result of more than 0.95 with a validity of $r = 0.62$. And, it uses the Kolmogorov-Smirnov normality test, with a correlation test using Spearman rank.

Result: the results of the Spearman rank correlation test on posture and the degree of pain stated a significance value of 0.000, which means there is a significant relationship between posture and the degree of neck pain. And, the correlation strength value is $r = 676$.

Discussion: there is a correlation between posture and the degree of neck pain. Poor posture when working is a factor that influences the degree of pain in the neck, due to the buildup of lactic acid and this affects neck pain, so there is a need to improve the position when working.

Keywords: working posture, neck pain, tailor

Bibliography: 53 (2010-2024)